

PENDAMPINGAN PEMELIHARAAN GIGI PADA SISWA DI SD NEGERI 1 DESA WANASARI

I Gusti Ngurah Made Wiratama¹, Putu Anggi Savitri², Pradnya Pramitaputri
Pramono³, I Kadek Ardi Putra⁴

Universitas Mahasaraswati Denpasar

e-mail*: rahde.wiratama@unmas.ac.id

ABSTRAK

Penyuluhan kesehatan merupakan kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan terkait kesehatan seperti penyuluhan kesehatan gigi sehingga dengan adanya penyuluhan kesehatan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Tujuan dilaksanakannya pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran anak dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta memberikan edukasi cara mencuci tangan yang baik dan benar. Selain itu, kami berharap siswa Sekolah Dasar (SD) mengenal lebih dini cara mencegah penyakit gigi dan mulut sejak dini dan dapat membagi ilmu mereka kepada orang disekitar atau orang terdekat mereka. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melibatkan 125 siswa di SD Negeri 1 Wanasari, kecamatan Tabanan. Adapun metode pengabdian yang digunakan adalah penyuluhan dan demonstrasi cara menyikat gigi dan mencuci tangan yang baik dan benar disertai dengan pemberian tanya jawab pada siswa kelas 1 hingga kelas 6. Selain itu dilakukan beberapa *games* untuk mengukur kepaahaman siswa kelas 1 hingga kelas 6. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa anak-anak SD Negeri 1 Wanasari sudah memahami pencegahan penyakit gigi dan mulut serta dapat menguasai cara menyikat gigi serta mencuci tangan yang baik dan benar. Dengan demikian, pelaksanaan pengabdian ini telah memberikan nilai tambah pada usaha penguatan kesadaran pemeliharaan kesehatan di Desa Wanasari.

Kata Kunci : *Kesehatan gigi dan mulut, penyuluhan, demonstrasi, cuci tangan.*

ANALISIS SITUASI

Desa Wanasari terletak di Kecamatan Tabanan, Kabupaten Tabanan, Provinsi Bali. Desa Wanasari dipimpin oleh seorang Kepala Desa atau Perbekel, I Gede Ketut Suparsa merupakan Perbekel di Desa Wanasari. Desa Wanasari memiliki 5 banjar adat dan 5 banjar dinas.

Penyuluhan kesehatan merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menambah pengetahuan dan kemampuan seseorang melalui teknik praktik belajar atau instruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia secara individu, kelompok, maupun masyarakat untuk dapat lebih mandiri dalam mencapai tujuan hidup sehat. Selain itu penyuluhan kesehatan juga dapat diartikan sebagai kegiatan pendidikan yang dilakukan dengan cara menyebarkan pesan, menanamkan keyakinan terkait kesehatan seperti penyuluhan kesehatan gigi sehingga dengan adanya penyuluhan kesehatan dapat membuat masyarakat lebih sadar akan pentingnya pola kehidupan yang sehat. Penyuluhan kesehatan gigi adalah usaha

terencana dan terarah untuk menciptakan suasana agar seseorang atau kelompok masyarakat mau mengubah perilaku lama yang kurang menguntungkan untuk kesehatan gigi menjadi lebih menguntungkan bagi kesehatan giginya.

Pendidikan kesehatan di sekolah merupakan hal penting yang terdiri dari kombinasi pengalaman belajar yang dirancang untuk membantu individu dan masyarakat meningkatkan kesehatan, dengan meningkatkan pengetahuan atau mempengaruhi sikap masing-masing individu dalam meningkatkan kesehatan. Selain itu, anak usia sekolah dasar merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit gigi dan mulut, karena umumnya anak-anak tersebut masih mempunyai perilaku atau kebiasaan diri yang kurang baik terhadap kesehatan gigi dan mulut mereka. Keadaan gigi anak juga akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa nantinya, oleh karena itu diperlukan adanya tindakan pendidikan kesehatan gigi dan mulut sejak dini untuk mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut di kemudian hari. Selain itu pada anak usia sekolah sangatlah jarang mencuci tangan setelah mengambil atau memegang sesuatu, dimana hal ini menjadi salah satu sumber penyakit terutama dimasa pandemi seperti saat ini, virus dan bakteri dapat cepat menular dan menginfeksi tubuh melalui tangan. Mencuci tangan dengan sabun adalah salah satu tindakan sanitasi dengan membersihkan tangan dan jari jemari menggunakan air dan sabun untuk membersihkan tangan dan memutuskan mata rantai kuman. Mencuci tangan dengan cairan pembersih tangan merupakan alternatif lain selain cuci tangan dengan sabun. Kegiatan cuci tangan memakai cairan pembersih tangan dilakukan ketika fasilitas cuci tangan dengan sabun tidak tersedia atau jaraknya terlalu jauh. Salah satu upaya pemeliharaan kesehatan gigi yang cukup efektif yaitu dengan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut terutama bagi anak sekolah dasar.

Salah satu Sekolah Dasar yang kami observasi yaitu, SD Negeri 1 Wanasari dimana disana kami membahas rencana program kerja yang akan kami laksanakan, yaitu memberikan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang baik dan benar, karena setelah kami melakukan observasi dan tanya jawab bersama Kepala Sekolah di SD Negeri 1 Wanasari, di sekolah tersebut belum pernah melakukan penyuluhan mengenai pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut sejak dini.

Sehingga dengan permasalahan tersebut, kami memutuskan untuk merealisasikan rencana program kerja kemanusiaan yang akan kami laksanakan dengan melakukan penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada siswa kelas 1 hingga kelas 6 di SD Negeri 1 Wanasari. Dengan merealisasikan program kerja ini, kami berharap siswa SD dapat mengenal lebih dini mengenai pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut sejak dini serta dapat membagi ilmu mereka kepada orang disekitar atau kerabat terdekat mereka. Maka lebih banyak masyarakat yang menjadi paham dan mengetahui bahwa sangat penting untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut agar dapat tetap sehat dan terhindar dari penyakit-penyakit gigi dan mulut yang dapat menimbulkan penyakit lain didalam tubuh.

PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi yang telah kami lakukan langsung, maka dapat diuraikan permasalahan mitra yang dihadapi yaitu : (1) Edukasi dan motivasi kesehatan gigi dan mulut masih rendah, sehingga perlunya edukasi dan motivasi untuk menjaga Kesehatan gigi dan mulut sejak dini (2) Kurangnya terealisasi cara menggosok gigi dengan benar (3) Cara mencuci tangan dengan baik dan benar yang kurang optimal dilakukan.

SOLUSI YANG DIBERIKAN

Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka solusi dari pelaksanaan program kerja kampus mengajar yang dapat kami lakukan untuk mengatasinya, yaitu :

1. Membuat materi pembelajaran berupa poster, dimana materi mencakup pengenalan penyebab timbulnya penyakit pada gigi dan mulut, mencegah timbulnya penyakit gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang baik dan benar.
2. Melakukan demonstrasi cara menyikat gigi yang baik dan benar serta cara mencuci tangan yang baik dan benar bersama dengan siswa-siswi SD Negeri 1 Wanasari.

Solusi-solusi di atas ditetapkan agar siswa dapat mengingat dan menerapkan sejak dini ilmu yang mereka dapatkan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dan cara mencuci tangan yang baik dan benar serta dapat membagi ilmu mereka kepada orang sekitar.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini melibatkan 125 siswa di SD Negeri 1 Wanasari, kecamatan Tabanan. Metode pelaksanaan yang kami lakukan dalam menuntaskan kendala dan memenuhi ketercapaian target, yaitu dengan melakukan metode penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, dimulai dengan melakukan observasi dengan terjun langsung menemui Kepala Sekolah SD Negeri 1 Wanasari dan berdiskusi mengenai permasalahan di sekolah. Selanjutnya kami memilih program kerja yang akan dilaksanakan di SD Negeri 1 Wanasari. Setelah program kerja disetujui oleh Kepala Sekolah, kami lanjut membuat materi penyuluhan mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Lalu kami memberikan materi mengenai pencegahan penyakit gigi dan mulut khususnya karies gigi (gigi berlubang) dan mempresentasikan di depan kelas menggunakan poster. Selain itu, kami juga melakukan demonstrasi cara menyikat gigi dan mulut serta cara mencuci tangan yang baik dan benar, dimana setelah pemberian materi dan demonstrasi kami juga memberikan *games* dengan melakukan peragaan cara menyikat gigi yang baik dan benar untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6. Selanjutnya kami juga memberikan tanya jawab setelah pemaparan materi dan *games* diberikan, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kephahaman siswa dan siswi di SD Negeri 1 Wanasari terhadap materi penyuluhan yang telah

diberikan.

HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ditujukan kepada siswa-siswi SD Negeri 1 Wanasari, Kecamatan Tabanan telah berhasil dijalankan dan sudah terealisasi 100%. Adapun indikator keberhasilan yang digunakan sebagai pengukur keberhasilan kegiatan ini, yaitu dengan menggunakan nilai tanya jawab yang telah diisi oleh siswa kelas 1 hingga kelas 6.

Tabel 1. Rentang Nilai dan Kategori Nilai Tanya Jawab

Rentang Nilai	Kategori	Nilai Responden	
		Tanya Jawab (Jumlah Siswa)	Persentase (%)
20	Sangat Buruk	-	-
40	Buruk	-	-
60	Cukup	90	72
80	Baik	20	16
100	Sangat Baik	15	12
Total		125	100

Berdasarkan Tabel 1. diketahui bahwa semua siswa mengalami memahami materi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut yang dapat dilihat dari hasil nilai tanya jawab siswa yang bagus dimana artinya siswa dapat paham dari pemaparan materi dan demonstrasi yang telah diberikan.

Dokumentasi Kegiatan Program Kerja



Gambar 1. Terjun langsung bertemu mitra



Gambar 2. Pemberian materi penyuluhan dengan poster di kelas 1 dan 2



Gambar 3. Sesi tanya jawab bersama siswa-siswi di kelas 3 dan 4



Gambar 4. Pemberian materi penyuluhan dengan poster di kelas 5 dan 6



Gambar 5. Melakukan games sekaligus tanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan



Gambar 6. Foto Bersama siswa kelas 4 yang telah mendapatkan hadiah



Gambar 6. Melakukan demonstrasi cara mencuci tangan yang baik dan benar



Gambar 7. Melakukan demonstrasi cara menggosok gigi yang baik dan benar



Gambar 8. Foto Bersama siswa kelas 1 dan 2 SD Negeri 1 Wanasari



Gambar 9. Foto Bersama siswa kelas 3 dan 4 SD Negeri 1 Wanasari



Gambar 10. Foto Bersama siswa kelas 5 dan 6 SD Negeri 1 Wanasari

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan yang kami laksanakan sudah terealisasi dan telah berjalan dengan lancar. Semua siswa-siswi mengalami peningkatan pengetahuan setelah mendapatkan materi dan pendampingan mengenai Kesehatan Gigi dan Mulut dan Cara Mencuci Tangan yang baik dan benar. Selain itu, materi yang diberikan oleh tim sangat diterima dengan baik oleh siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6 di SD Negeri 1 Wanasari, Selain memberikan materi kami juga memberikan sesi tanya jawab dimana nilai yang didapatkan oleh siswa-siswi kelas 1 hingga kelas 6 sangat baik karena siswa-siswi dapat memperagakan ulang dan menjawab pertanyaan-pertanyaan dengan baik dan benar, siswa-siswi mengatakan materi yang diberikan sudah jelas, menarik dan mudah untuk dipahami.

Saran yang dapat kami berikan agar memaksimalkan hasil dari pengabdian masyarakat ini, yaitu materi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi bisa diberikan dari kelas 1 hingga kelas 6, dikarenakan sebagian besar belum mengenal bagaimana cara memelihara Kesehatan Gigi dan Mulut dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Angela, A., 2005. ‘Pencegahan Primer Pada Anak Yang Beresiko Karies Tinggi’, *Dend.J.*, Vol. 38(3).
- Ariyanti, K. S., Sariyani, M. D., & Utami, L. N. 2019. Penyuluhan Kesehatan Reproduksi Remaja Untuk Meningkatkan Pengetahuan Siswa di SMP Negeri 3 Selemadeg Timur. *Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE)*, 1(2).
- Fione, V. R. 2018. Perbedaan Media Liquid Crystal Display Dan Leaflet Dalam Penyuluhan Kesehatan Gigi Terhadap Pengetahuan Kesehatan Gigi Siswa Sd Gmim 33 Tuminting Kota Manado. *JIGIM (Jurnal Ilmiah Gigi dan Mulut)*, 1(1), 8-13.
- Fejerskov, O., Kidd, E., 2008, *Dental Caries : The Disease and Its Clinical Management*, USA, Blackwell.
- Hayyati, A., 2013, ‘Mikrobiologi Rongga Mulut Penyebab Munculnya Lubang Gigi (Karies)’, Skripsi, Poltekkes Kemenkes Aceh RI.
- Heymann, H. O., Swift J., Jr. E., V. Ritter A., 2013, *Sturdevants’s : Art and Science of Operative Dentistry*. 6th . Canada : Elsevier Inc.
- Mustar, Y. S., Susanto, I. H., & Bakti, A. P. 2018. Pendidikan kesehatan: perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di sekolah dasar. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 2(2).
- Prasko, P., Santoso, B., & Sutomo, B. 2016. Penyuluhan metode audio visual dan demonstrasi terhadap pengetahuan menyikat gigi pada anak sekolah dasar. *Jurnal Kesehatan Gigi*, 3(2), 53-57